

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh dari mekanisme *corporate governance* terhadap manajemen laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2009 sampai dengan tahun 2011. Metode pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan *purposive sampling* sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan oleh peneliti. Dari pemilihan sampel diperoleh 22 perusahaan manufaktur yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) sebagai sampel penelitian dengan total sampel yang digunakan dalam penelitian sebanyak 66 data perusahaan manufaktur, dengan asumsi jumlah sampel yang sesuai kriteria sebanyak 22 perusahaan dikalikan dengan 3 periode tahun pengamatan.

Dari hasil uji secara keseluruhan mekanisme *good corporate governance* yang diproksi dengan kepemilikan institusional, kepemilikan manajemen, proporsi komisaris independen, dan ukuran dewan komisaris tidak berpengaruh terhadap manajemen laba. Hal ini mungkin dapat disebabkan karena penerapan *good corporate governance* di Indonesia masih tergolong baru, sehingga penerapan *good corporate governance* ini belum sesuai dengan prinsip-prinsipnya, seperti transparansi, pengungkapan, kemandirian, akuntabilitas, pertanggungjawaban, serta kewajaran yang sesuai dengan prinsip *corporate governance* yang dinyatakan oleh FCGI diantaranya mencakup (1) hak-hak

pemegang saham yang harus diberi informasi dengan benar dan tepat waktu mengenai perusahaan serta dapat ikut serta dalam pengambilan keputusan mengenai perubahan-perubahan yang sifatnya mendasar, (2) perlakuan yang sama terhadap semua pemegang saham termasuk minoritas dan asing serta melarang perdagangan oleh pihak dalam, (3) peranan pemegang saham harus diakui sesuai ketentuan hukum dan perusahaan mendorong terciptanya kerjasama antar pihak berkepentingan untuk menciptakan kekayaan, lapangan kerja, dan perusahaan yang sehat dari sisi keuangan.

5.2 Keterbatasan

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan yang perlu diperhatikan untuk penelitian berikutnya, yaitu:

1. Pada perhitungan manajemen laba tidak menggunakan rumus perhitungan dengan *Jones Models* secara utuh, khususnya pada penentuan nilai alfa (α) parameter regresi yang terdapat model.
2. Sedikitnya jumlah perusahaan yang memiliki kepemilikan manajemen atau saham yang dimiliki oleh manajemen, sehingga sampel pada penelitian ini belum menyeluruh pada perusahaan populasi.

5.3 Saran

Dari hasil penelitian dan keterbatasan penelitian, maka peneliti mengajukan saran untuk pengembangan penelitian selanjutnya, yaitu:

1. Memperhatikan perhitungan *discretionary accrual* yang menggunakan *Jones Models* agar menggunakan rumus perhitungan manajemen laba secara utuh, khususnya pada penentuan nilai alfa (α) parameter regresi yang terdapat model.
2. Menambah populasi perusahaan yang akan dijadikan sampel penelitian tidak hanya perusahaan manufaktur saja tetapi perusahaan publik lainnya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).
3. Menambah periode waktu pengamatan agar hasil penelitian lebih menggambarkan kondisi yang sebenarnya.
4. Menambah variabel independen diluar model penelitian ini agar dapat mengetahui faktor-faktor yang memengaruhi manajemen laba, seperti ukuran perusahaan, komite audit, dsb.

DAFTAR PUSTAKA

- Antonius Alijoyo dan Zaini Subarto. 2004. *"Komisaris Independen: Penggerak Praktik GCG di Perusahaan"*. Jakarta: PT INDEKS Kelompok Gramedia.
- Arya Pradipta. 2011. "Analisis Pengaruh dari Mekanisme Corporate Governance terhadap Manajemen Laba. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*, Vol. 13, No. 2 Agustus 2011, hlm 93 – 106.
- Dedhy Sulistiawan, Yeni Januarsi, dan Liza Alivia. 2011. *"Creative Accounting"*. Jakarta, Salemba empat.
- Eka Sefiana. 2009. "Pengaruh Penerapan *Corporate Governance* terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan Perbankan yang telah *Go Public* di BEI". Akreditasi SK. No. 110/DIKTI/Kep/2009.
- Gideon SB. Boediono. 2005. "Kualitas Laba: Studi Pengaruh Mekanisme *Corporate Governance* dan Dampak Manajemen Laba Dengan Menggunakan Analisis Jalur". *Simposium Nasional Akuntansi Solo VIII*.
- Imam Ghozali. 2011. "Aplikasi Analisis Multivariat dengan Program SPSS". Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Marihot Nasution dan Setiawan Doddy. 2007. "Pengaruh Corporate Governance terhadap Manajemn Laba di Industri Perbankan Indonesia". *Simposium Nasional Akuntansi X Unhas Makasar*, tgl 26 – 28 Juli 2008.
- Muh. Arief Effendi. 2009. *The Power Of Good Corporate Governance Teori dan Implementasi*. Jakarta, Salemba Empat.
- Muh. Arif Ujiantho dan Bambang Agus. 2007. "Mekanisme corporate governance, manajemen laba dan kinerja keuangan". *Simposium Nasional Akuntansi X. Unhas Makasar* 26-28 Juli 2007.
- Nur Indriantoro. 2002. "Metodologi Penelitian Bisnis". Edisi Pertama, Yogyakarta, BPF.
- Nurainun Bangun dan Vincent. 2008. "Analisis Hubungan Komponen *Good Corporate Governance* Terhadap Manajemen Laba dengan Kinerja Keuangan pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia". *Jurnal Akuntansi tahun XII*, No. 03, September 2008: 289 – 302.

Scoott, William R. 2000. "*Financial Accounting Theory*". Second edition. Canada: Prentice Hall.

Sunarto. 2009. "Teori Keagenan dan Manajemen Laba". *Kajian Akuntansi, Pebruari 2009*, Vol. 1 No. 1, hal. 13 – 28.

Welvin I Guna dan Arleen Herawaty. 2010. "Pengaruh Mekanisme Good Corporate Governance, Independensi Auditor, Kualitas Audit, dan Faktor Lainnya terhadap Manajemen Laba". *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*. Vol. 12, No. 1, April 2010, Hlm 53 – 68.

Zaenal Arifin dan Nina Rachmawati. 2006. "Pengaruh Corporate Governance terhadap Efektifitas Mekanisme Pengurang Masalah Agensi". *JSB* Vol. 11 No.3, Desember 2006: 237-247.

www.idx.co.id

www.indostock.com